



Penggunaan Musik Sebagai Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi

Afnianthi Lutfiah Lumban Batu^{1✉}, Herawati², Ida Rosidah³, Khalisa Salsabila⁴,
Sofia Isnaini Pinta⁵, Yasmin Mutmainnah⁶, Jennyta Caturiasari⁷, & Suko Pratomo⁸

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, afniantillb@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-9493-6269](https://orcid.org/0000-0002-9493-6269)

²Universitas Pendidikan Indonesia, hera@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-8178-2539](https://orcid.org/0000-0002-8178-2539)

³Universitas Pendidikan Indonesia, rosidah.ida3199@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-5641-0848](https://orcid.org/0000-0002-5641-0848)

⁴Universitas Pendidikan Indonesia, khalisa.salsabila25@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-5627-3281](https://orcid.org/0000-0002-5627-3281)

⁵Universitas Pendidikan Indonesia, sofiaisnaini@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-2992-9396](https://orcid.org/0000-0002-2992-9396)

⁶Universitas Pendidikan Indonesia, yasminul107@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-6875-6718](https://orcid.org/0000-0001-6875-6718)

⁷Universitas Pendidikan Indonesia, jennytacs@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4647-3439](https://orcid.org/0000-0003-4647-3439)

⁸Universitas Pendidikan Indonesia, sukoprato@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-5679-8803](https://orcid.org/0000-0002-5679-8803)

Article Info

History Article

Received:

May 2021

Accepted:

Jul 2021

Published:

Sep 2021

Abstract

Remote learning (distance learning) is a program conducted by the government to minimize toleration and severed the link between the covid-19 virus dissemination. These long-distance learning are made by utilizing various digital technologies ranging from Zoom, Gmeet, Gmail, and WhatsApp. But in practice these long-range studies suggest there are some positive and negative facets. Teachers endeavor to utilize various technologies in the enjoyable learning process. Based on this, this community service aims to expose the use of songs as a learning medium for elementary school students besides that students can be stimulated to develop learning sharing through the lyrics of a song. By listening to songs that are designed or adapted besides related to the learning materials, students can indirectly listen to the learning materials. This method of community service program is also conducted through three stages of planning, implementation and evaluation. Studies have shown that songs can be used as interesting learning media besides that learning is more fun and can minimize lower motivations for elementary school children.

Keywords:

Learners, Music, Online Learning, Elementary School

How to cite:

Batu, A. L. L., Herawati, H., Rosidah, I., Salsabila, K., Pinta, S. I., Mutmainnah, Y., Caturiasari, J., & Pratomo, S. (2021). Penggunaan musik sebagai media pembelajaran anak sekolah dasar di era pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 185-197.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:
Mei 2021
Diterima:
Jul 2021
Diterbitkan:
Sep 2021

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan program yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir toleransi dan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital mulai dari Zoom, Gmeet, Gmail, dan WhatsApp. Namun dalam praktiknya, studi jangka panjang ini menunjukkan ada beberapa sisi positif dan negatif. Guru berupaya memanfaatkan berbagai teknologi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar selain itu siswa dapat dirangsang untuk mengembangkan learning sharing melalui lirik sebuah lagu. Dengan mendengarkan lagu yang dirancang atau diadaptasi selain yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa secara tidak langsung dapat mendengarkan materi pembelajaran. Metode program pengabdian masyarakat ini juga dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian menunjukkan bahwa lagu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik selain itu pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meminimalisir rendahnya motivasi anak sekolah dasar.

Kata Kunci:

Pembelajar, Musik, Pembelajaran Online, Sekolah Dasar

Cara Mensitasi:

Batu, A. L. L., Herawati, H., Rosidah, I., Salsabila, K., Pinta, S. I., Mutmainnah, Y., Caturiasari, J., & Pratomo, S. (2021). Penggunaan musik sebagai media pembelajaran anak sekolah dasar di era pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 185-197.

PENDAHULUAN

Sejak Maret 2020 wabah pandemi Covid-19 telah memaksa pemerintah bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menutup sekolah dan mendorong melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui internet. Keputusan ini dilakukan guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19. Berbagai cara dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar tetap berlangsung seperti biasa meskipun diadakan secara virtual. Kegiatan pembelajaran dipandu oleh guru secara virtual dengan memanfaatkan aplikasi seperti Whatsapp, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, atau media lainnya. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengharuskan guru dan peserta didik untuk belajar bersama memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Alwi, 2017).

Belajar dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian guru. Belajar dari rumah menjadi hal baru bagi peserta didik dan mengajar dari rumah menjadi hal baru bagi para pendidik. Pembelajaran jarak jauh juga memaksa guru, peserta didik dan orang tua untuk melek pada teknologi, dan harus mampu memanfaatkan segala kecanggihan teknologi untuk dapat mendukung pembelajaran yang optimal di masa Covid-19 (Ambarita et al., 2021). Untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal, faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam pendidikan salah satunya adalah kemampuan guru menggunakan media pembelajaran saat mode Pendidikan jarak jauh. Namun ironisnya masih ada guru yang kurang mampu menggunakan alternatif media pembelajaran yang sesuai (Alwi, 2017).

Tentunya pembelajaran jarak jauh ini memiliki tekanan tersendiri terhadap peserta didik dan bahkan terhadap aktivitas mengajar guru. Tekanan dengan pembelajaran jarak jauh tentu tidak akan sama seperti pembelajaran tatap muka. Walaupun pembelajaran dalam keadaan tidak tatap muka, guru berupaya memerhatikan peserta didik agar memahami materi yang akan disampaikan dengan baik (Ridwan & Surya, 2018). Guru sebagai ujung tombak pendidikan kita dituntut harus kreatif dalam merancang pembelajaran agar lebih menarik, sehingga para peserta didik tidak merasa jebuh dalam belajar. Tentu keadaan ini guru membutuhkan eksplorasi dalam menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat friendly dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Meskipun begitu memang secara keseluruhan tentu tidaklah sama hasil pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka (Lubis, Yusri & Gusman, 2020).

Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di masa pembelajaran jarak jauh, guru dapat mencoba menggunakan musik sebagai media pembelajaran. Menurut, media pembelajaran musik menjadi salah satu jenis media audio untuk menyampaikan materi pembelajaran (Bakar, 2011). Pembelajaran dengan memanfaatkan musik sebagai sarana menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran dengan menyenangkan meski pembelajaran dilakukan jarak jauh. Dengan penggunaan musik sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, harapannya selama perpanjangan masa darurat Covid-19 yang membuat waktu belajar dari rumah bagi peserta didik semakin bertambah menjadi tidaklah membosankan (Fazriah, Hafshah & Maranatha, 2021). Selanjutnya pemahasan ini akan detail membahas mengenai potensi dan implementasi musik sebagai media pembelajaran *fun learning* di sekolah dasar di masa pandemi Covid-19. Melihat gambaran situasi guru-guru maka dianggap perlu memberikan tambahan wawasan pemanfaatan music sebagai alternatif media di masa pandemic ini.

METODOLOGI

Kegiatan Webinar yang kami lakukan ini merupakan suatu upaya penyediaan media pembelajaran bagi anak SD (Sekolah Dasar) mengenai Musik sebagai sarana pembelajaran anak SD (Sekolah Dasar) di Era Pandemi Covid-19. Pada pengabdian yang dilakukan di SDN 10 Nagri Kaler Bukit Panorama Indah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Kegiatan Webinar Pengabdian ini dilakukan secara daring pada hari Sabtu, 13 Maret 2021 melalui Aplikasi Zoom Meeting. Adapun program yang kami laksanakan memiliki beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi (Parwati & Ariawan dalam Husna, 2017).

Perencanaan

Pada Tahap Perencanaan Tim Pelaksana Webinar Pengabdian melakukan kegiatan Perencanaan menghubungi serta meminta izin kepada Dosen Pembimbing Lapangan PLSP, Kepala Sekolah dan Guru SDN 10 Nagri Kaler untuk menjelaskan kegiatan yang Tim pelaksana rencanakan selama kegiatan Webinar Pengabdian mengenai Musik sebagai sarana pembelajaran anak SD (Sekolah Dasar) serta menghubungi Pemateri yang dapat menginspirasi dan berbagi ilmu kepada peserta. Kegiatan ini akan dilakukan melalui Aplikasi Zoom Meeting, pada kegiatan ini Tim Pelaksana membuat pamflet dan formulir pendaftaran melalui Google Form dan dibagikan melalui media sosial. Kegiatan ini akan diikuti oleh Dosen Pembimbing PLSP, Kepala Sekolah, Guru SDN 10 Nagri Kaler, Pemateri, Mahasiswa serta peserta lainnya.



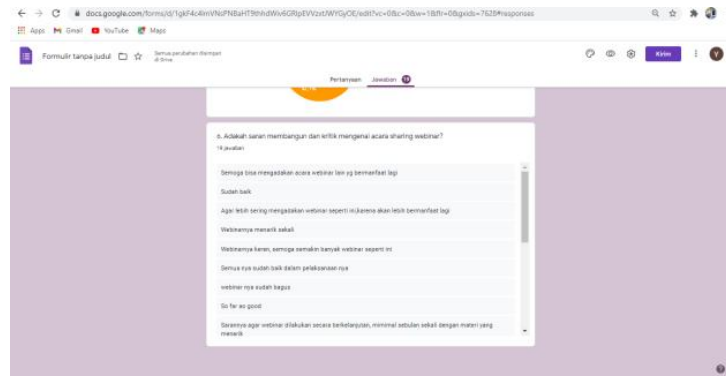
Gambar 1. Pamflet Webinar Musik Sebagai Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam Webinar pengabdian dengan judul “Musik Sebagai Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi” ini dilakukan secara Daring (dalam jaringan/online) yaitu dengan menggunakan media aplikasi Zoom Meeting. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah (a) penyampaian materi oleh pakar musik terpercaya, (b) sharing-sharing seputar pengalaman yang telah dilalui, (c) sesi konsultasi dan di lanjutkan dengan (d) sesi tanya jawab sesuai dengan tema acara yang berlangsung. Acara ini berlangsung pada hari Sabtu 13 Maret 2021, dimulai pada pukul 13.00 s/d selesai. Program Webinar pengabdian ini dalam pelaksanaannya melibatkan mitra serta publik yang tertarik untuk mengikuti jalannya acara Webinar ini, karena para Mahasiswa PLSP 2021 UPI Kampus Purwakarta yang bertindak sebagai fasilitator yang berperan penting sebagai pihak pemberi fasilitas dan mengarahkan proses berlangsungnya Webinar pengabdian ini.

Evaluasi

Dalam kegiatan webinar pengabdian ini kegiatan evaluasi juga sangat diperlukan guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru mengenai Musik sebagai sarana pembelajaran anak SD (Sekolah Dasar) di Era Pandemi. Pada tahap evaluasi juga Tim Pelaksana menggunakan Google Formulir dan link nya dibagikan setelah selesai acara, Google form ini juga bertujuan untuk mengetahui tanggapan tentang acara webinar yang berjudul Musik sebagai sarana pembelajaran anak SD (Sekolah Dasar) di Era Pandemi Covid-19, serta dapat mengetahui kritik dan saran dari para peserta webinar. Dokumentasi evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan Webinar melalui Google Form

HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021 dilakukan secara online melalui aplikasi zoom meeting. Peserta webinar pengabdian yang merupakan guru SDN 10 Nagri Kaler, Mahasiswa PLSP Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta dan beberapa orang tua murid mendapatkan pencerahan bahwa musik bisa dijadikan sarana pembelajaran anak Sekolah Dasar di era pandemi. Karena sejatinya, kegiatan pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Kaitannya dengan musik, Larasati & Prihatanta (2017) menyatakan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap pikiran dan tubuh seseorang seperti dapat mempengaruhi energi yang dihasilkan otot, meningkatkan proses produksi energi dalam sel, mempengaruhi ritme detak jantung, mempengaruhi proses metabolisme dan pembakaran dalam tubuh, mengurangi tingkat stress, menyembuhkan kelelahan dan kehabisan energi, menyalurkan emosi dan perasaan, serta merangsang kreativitas, kepekaan dan kemampuan berpikir individu. Berdasarkan pengaruh musik yang terdeskripsikan, maka terlihat jelas bahwa musik dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran membuat suasana belajar tidak monoton dan terasa menyenangkan (Paget, 2006).

Dilihat dari sisi musik yang digunakan sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa musik memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan belajar berbahasa peserta didik khususnya kemampuan dalam menyimak. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah musik terkandung ritme dan pola kalimat dengan bentuk yang serupa. Bukan hanya itu, musik mengandung keseimbangan secara matematis yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan intelektual dan kreativitas anak. Dengan mendengarkan musik juga dapat meningkatkan keterampilan verbal, emosional dan keruangan (spatial), memperbaiki konsentrasi, menginspirasi proses berpikir kreatif, menyempurnakan gerakan dan koordinasi gerak serta membangun suasana dan motivasi positif (Ridwan, Wulandari & Ardiyanti, 2020).

Pada dasarnya Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun yang termasuk kedalam masa periode intelektual. Pada masa ini, pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, termasuk keterampilan yang dikuasainya semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika, 2005).

Berdasarkan tahapan tersebut, maka pembelajaran melalui musik dalam rentang usia ini diarahkan pada kesempatan untuk bermusik, peserta didik mempelajari durasi melalui kegiatan bernyanyi, menggambar dan bergerak. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

- a. Kegiatan yang dikemas guna mendorong peserta didik untuk bermusik dengan memainkan alat musik dan bernyanyi serta membantu mereka menyimak dengan gerakan, potongan lagu atau gambar. Musik yang digunakan bagi peserta didik haruslah pendek dan sederhana. Maksimum sepanjang satu menit dan didominasi oleh hanya satu bunyi alat

musik tertentu. Alat musik yang disarankan adalah alat musik sederhana seperti dekode, harmonika, biola, gitar, piano maupun alat perkusi seperti tambur dan gendang.

b. Kegiatan yang dilakukan guna membantu siswa membentuk "peta belajar" dengan menggerakkan jari di udara mengikuti alunan musik dan memindahkannya pada sebuah kertas. Dengan membentuk gambaran visual, anak dapat belajar memahami apa yang diharapkan dari satu potongan lagu. Model visual yang digunakan adalah kurva, potongan dan sebagainya. Dari potongan lagu yang diberikan anak dapat menceritakan suasana, cerita atau memberikan judul pada lagu tersebut.

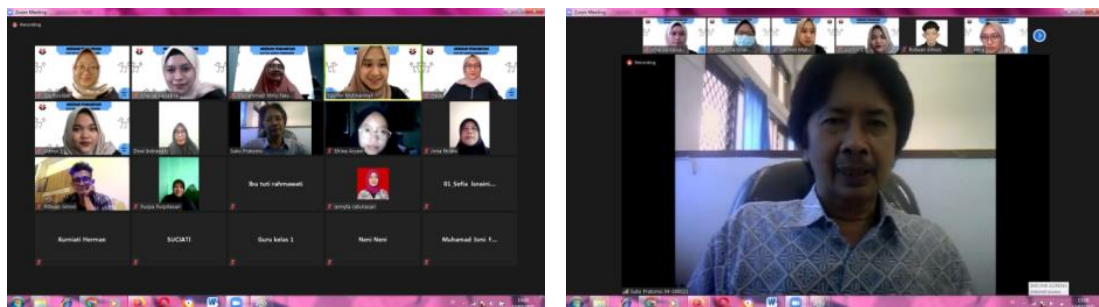
c. Mengajak peserta didik untuk menulis pengalaman, cerita atau interpretasi berdasarkan lagu yang mereka dengarkan yang dikombinasikan dengan pengalaman pribadi siswa. Misalnya pengalaman perjalanan (lagu "Naik Delman"), kejadian sehari-hari di rumah (lagu "Bangun Tidur") ataupun pengenalan warna dan bentuk (Lagu "Balonku").

Dengan memperhatikan orientasi pokok kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih banyak "bermusik" daripada mengikuti materi melalui buku maka secara tidak langsung orangtua, guru dan peserta didik telah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dimulai saat membangun dasar yang kuat untuk melakukan proses pembelajaran. Menurut Sudjana dalam Meliyani (2009) media lagu memiliki kelebihan yaitu dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengembangkan daya imajinasi peserta didik, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah.

Dilihat dari sisi musik yang digunakan sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa musik memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan belajar berbahasa peserta didik khususnya kemampuan dalam menyimak. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah musik terkandung ritme dan pola kalimat dengan bentuk yang serupa. Bukan hanya itu, musik mengandung keseimbangan secara matematis yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan intelektual dan kreativitas anak. Dengan mendengarkan musik juga dapat meningkatkan keterampilan verbal, emosional dan keruangan (spatial), memperbaiki konsentrasi, menginspirasi proses berpikir kreatif, menyempurnakan gerakan dan koordinasi gerak serta membangun suasana dan motivasi positif.

Kegiatan 1

Tahap pelaksanaan kegiatan webinar dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, pada kegiatan ini MC memberitahukan tata tertib selama acara webinar berlangsung, selanjutnya MC mempersilahkan DPL PLSP untuk memberikan kata sambutan. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 3.



(a)

(b)

Gambar 3. (a) Tampilan Pembukaan Acara Oleh MC; (b) Tampilan Kata Sambutan dari DPL PLSP

Kegiatan 2

Setelah pembukaan selesai, selanjutnya adalah sesi pematerian. Pada kegiatan ini, moderator mendampingi pemateri yang merupakan Pendidik di Universitas Pasundan Bandung dan Universitas Pendidikan Indonesia. Pemateri merupakan peneliti bidang kajian pendidikan seni, musik, tradisi, manajemen seni dan seorang seniman. Adapun materi yang dibawakan oleh pemateri yaitu “Musik sebagai Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi” dengan point pertama membahas mengenai “Definisi Musik Menurut Meliyani (dalam Simon, 2015)” bahwa musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang diutarakan kepada para pendengarnya. Sedangkan lagu memiliki arti sebagai susunan kata dalam sebuah nyanyian. Poin kedua yaitu mengenai penggunaan lagu sebagai media pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (dalam Ridwan, 2017) bahwa dengan pembelajaran melibatkan audio dalam penyampaian materi maka akan meningkatkan keterampilan mendengar mengevaluasi apa yang telah didengar; mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat dari narasumber yang berada jauh dari lokasi; menjadi model yang akan ditiru oleh siswa; menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau masalah. Adapun dokumentasi kegiatan pematerian dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pematerian Kegiatan Webinar Pengabdian

Setelah selesai pematerian, selanjutnya merupakan sesi tanya jawab. Adapun dokumentasi kegiatan tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Sesi Tanya Jawab Peserta dan Pemateri Webinar Pengabdian

Selanjutnya setelah pemateri selesai memberikan materi, moderator membuka sesi tanya jawab bagi para peserta kepada pemateri. Daftar pertanyaan beserta jawabannya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tanya Jawab Peserta dan Pemateri

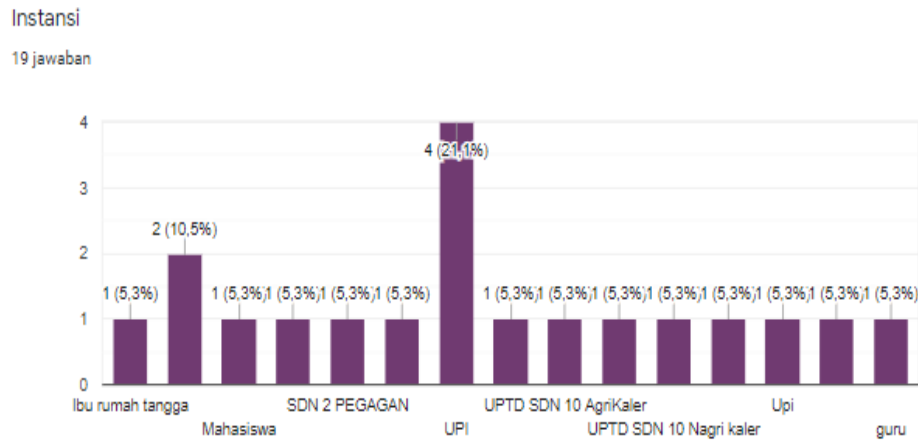
No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	DI	Bagaimana jika menerapkan media musik belajar melalui bernyanyi dalam pelajaran agama?	Menurut pendapat saya, Musik dalam Agama (terutama "nyanyian") untuk menghafal ayat, menghafal nama-nama nabi, nama malaikat, sifat 20, dan sebagainya sudah dilakukan sejak lama, dengan demikian kecenderungan atau cara ini justru ditiru oleh teknis menghafal mapel lainnya.
2.	H	Apakah musik dapat menumbuhkan konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran?	Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh maupun jiwa manusia. Mendengarkan musik-musik ketika melaksanakan pembelajaran disamping menciptakan kenyamanan dalam belajar juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar (contoh musiknya ada di makalah).
3.	ALLB	Bagaimana menumbuhkan rasa suka bermusik bagi anak peserta didik?	a. Biarkan anak berekspresi, b. Apresiasi apapun yang dilakukannya terkait kegiatan2 musikal, c. berikan support langsung atw tidak langsung, d. libatkan diri dalam bermusik bersama anak, e. perdengarkan musik-musik yang baik

Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator menyimpulkan materi dan juga hasil dari diskusi tanya jawab bersama pemateri.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan sebelum acara di tutup oleh MC. Kemudian MC memberi tahu peserta yang telah terlibat pada webinar ini hingga akhir. Informasi terkait Doorprize, link evaluasi dan pengiriman PPT akan dilanjutkan di grup whatsApp yang telah di buat. Acara ditutup dengan ucapan hamdalah dan salam. Untuk mengetahui tanggapan dari para peserta webinar, pelaksana membuat angket melalui google form, adapun data yang terkumpul sebagai berikut :

Terdapat 19 orang yang memberi tanggapan melalui angket pada acara webinar ini. Peserta didominasi oleh mahasiswa dengan presentase sebanyak 21,1%. Data dapat dilihat pada Gambar berikut.

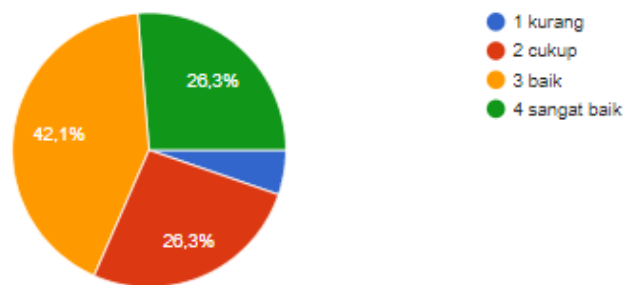


Gambar 6. Tampilan Status atau Pekerjaan yang Memberikan Tanggapan dalam Webinar

42,1% Peserta webinar mengaku bahwa webinar ini terlaksana dengan waktu yang tepat. Data Tanggapan terkait ketepatan waktu webinar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

1. Bagaimana Pendapat Anda mengenai Waktu Pelaksanaan Webinar?

19 jawaban

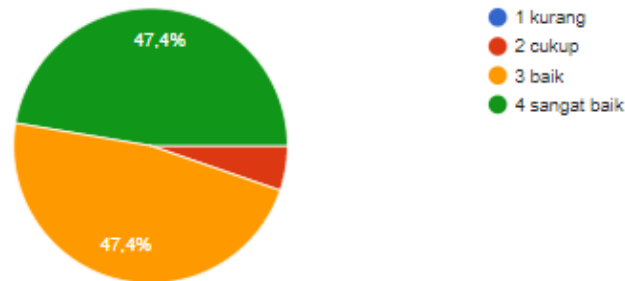


Gambar 7. Tampilan Cukup atau Tidaknya Durasi pada Webinar yang Telah Berlangsung.

47,4% Peserta webinar mengakui bahwa materi yang diberikan pada webinar ini sesuai dengan tema. Data Tanggapan terkait materi yang diberikan sesuai dengan tema webinar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

2. Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema "Musik sebagai Media Pembelajaran Fun Learning di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi"?

19 jawaban

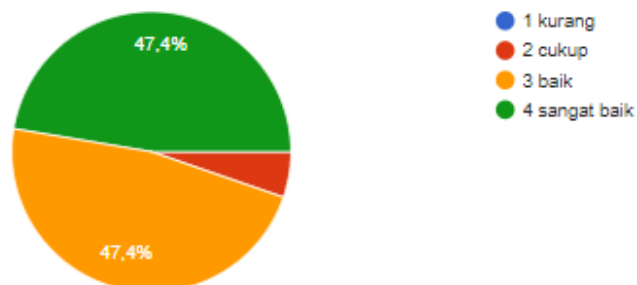


Gambar 8. Tampilan Kesesuaian Terkait Materi yang Diberikan Sesuai dengan Tema Webinar

47,4% Peserta webinar mengaku bahwa acara webinar penyampaian materi dari narasumber sudah sangat baik. Data Tanggapan terkait acara webinar penyampaian materi dari narasumber dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai Penyampaian Materi dari Narasumber?

19 jawaban

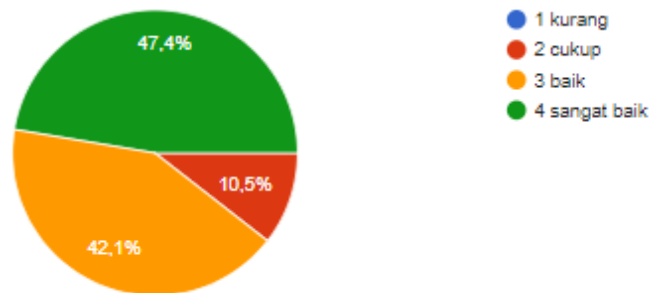


Gambar 9. Tampilan Terkait Penyampaian Materi dari Narasumber

47,4% peserta webinar mengaku bahwa acara webinar secara keseluruhan sudah sangat baik. Data Tanggapan terkait acara webinar secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

5. Bagaimana pendapat Anda terhadap keseluruhan Webinar ini?

19 jawaban

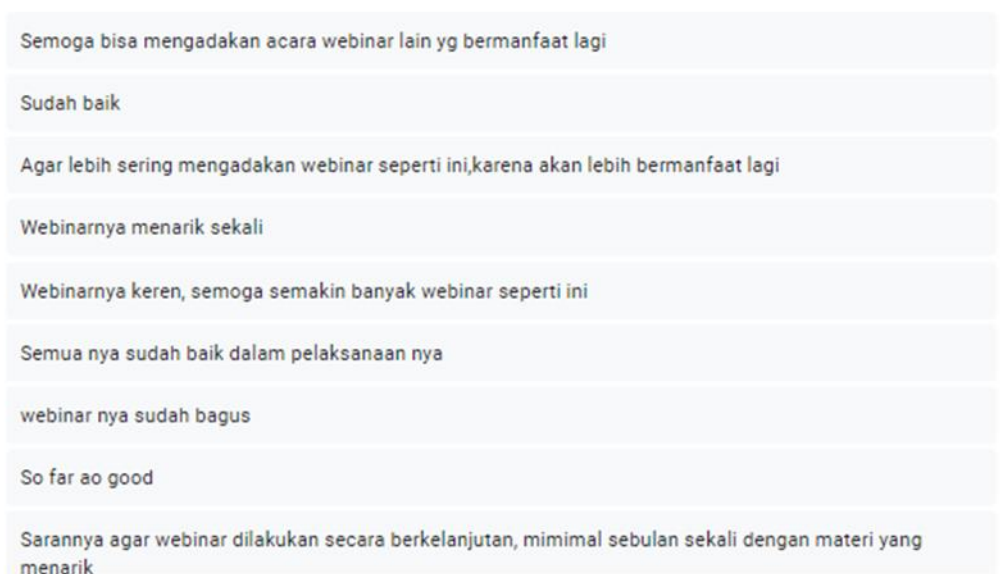


Gambar 10. Tampilan Tanggapan Terkait Acara Webinar Secara Keseluruhan

47,4% Peserta webinar mengaku bahwa acara webinar secara keseluruhan sudah sangat baik. Data Tanggapan terkait acara webinar secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

6. Adakah saran membangun dan kritik mengenai acara sharing webinar?

19 jawaban



Gambar 11. Tampilan Terkait Kritik dan Saran dari Para Peserta Terkait Acara Webinar

KESIMPULAN

Sesuai dengan kemajuan teknologi di era new normal sekarang ini guru diupayakan dapat membawakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur agar tidak kalah dengan teknologi informasi di dunia yang semakin canggih. Sesuai dengan kemajuan teknologi pendidikan, maupun teknologi pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini perlu di rancang dan dikemas secara menarik oleh guru karena sarana pembelajaran yang menyenangkan dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan di saat Pembelajaran Jarak Jauh saat ini. Salah satu sarana yang bisa di gunakan di masa pandemi

COVID-19 saat ini yaitu lagu. Peserta didik dapat terstimulus untuk mengembangkan berbagai ilmu pengetahuannya melalui syair dalam sebuah lagu. Dengan cara mendengarkan lagu yang di rancang atau yang sudah di sesuaikan sehingga berkaitan dengan materi pembelajaran, maka secara tidak langsung peserta didik dapat menyimak materi pembelajaran secara tidak langsung. Ketika terus didengarkan secara berulang lagu tersebut maka secara perlahan materi dari lagu tersebut akan tersampaikan kepada peserta didik dan akan membuatnya mengerti dan paham maksud dari materi ajar yang disampaikan melalui sebuah lagu.

PERSEMBAHAN

Kami ucapkan terimakasih di sampaikan kepada Dr. Ridwan, M.Pd., M.Ak selaku pemateri acara webinar dan Kepala SDN 10 Nagri Kaler beserta para guru dan orang tua murid atas kerjasama yang telah terjalin selama pelaksanaan PLSP sehingga terlaksana kegiatan workshop pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167. Retrieved from <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/107>
- Ambarita, J., Helwaun, H., & Houten, L. V. (2021). Workshop pembuatan e-book sebagai bahan ajar elektronik interaktif untuk guru indonesia secara online di tengah covid 19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.136>
- Bakar, Z. (2011). Pemanfaatan lagu sebagai implementasi model pakem pada jenjang pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2812>
- Fazriah, S. L., Hafshah, T. A., & Maranatha, J. R. (2021). Penggunaan media film animasi bisu untuk stimulasi perkembangan anak usia dini TK Kemala Bhayangkari 10 Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 22-27. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/33199>
- Husna, A. (2017). Pelatihan penggunaan metode jarimatika untuk menanamkan konsep cara mudah menghitung perkalian pada siswa Sekolah Dasar Rw. 01 Kelurahan Kibing. *Minda Baharu: Jurnal pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19-24. <http://dx.doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1169>
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 89-99. <https://doi.org/10.21831/jpji.v3i1.6176>
- Larasati, D. M. & Prihatanta, H. (2017). Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan sebelum bertanding pada atlet futsal putri. *Medikora*, 16(1), 17-29. <https://doi.org/10.21831/medikora.v16i1.23476>
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis e-Learning (Studi inovasi pendidik MTS. PAI Medan di tengah wabah covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1>

- Meliyani. (2009). *Penggunaan Media Lagu Grup Vocal Sakha dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Skripsi. Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Paget, R. J. (2006). *The Role of Music in Learning*. Birmingham, UK: BAAT Ltd.
- Ridwan, R. (2017). Pembelajaran seni musik tematik sebagai implementasi kurikulum 2013. *Metodik Didaktik*, 12(2), 18-29. <https://doi.org/10.17509/md.v12i2.7685>
- Ridwan, R. & Surya, C. (2018). Pemberdayaan masyarakat desa dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 28-33. <http://dx.doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1059>
- Ridwan, R., Wulandari, H., & Ardiyanti, D. (2020). Belajar melalui musik dengan menerapkan metode Orff. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 112-122. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4844>
- Simon, R. (2015). Transformasi nilai kebersamaan dalam musik Songah. *Metodik Didaktik*, 10(1), 23-36. <https://doi.org/10.17509/md.v10i1.3230>